

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru biologi SMA Negeri se-Kabupaten Labuhanbatu di dalam mempersiapkan mengajar pada pokok bahasan sistem ekskresi kategori kompeten yang meliputi penentuan alokasi waktu kategori sangat kompeten, perencanaan program tahunan kategori sangat kompeten, perencanaan program semester kategori sangat kompeten, penyusunan silabus kategori kompeten dan rencana pelaksanaan pembelajaran dikategorikan cukup kompeten.
2. Kompetensi guru biologi berdasarkan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran pada pokok bahasan sistem ekskresi meliputi melakukan kegiatan awal yaitu memeriksa kesiapan peserta didik dan apersepsi kategori sangat kompeten, kegiatan inti pembelajaran meliputi penguasaan materi pelajaran kategori kompeten, penggunaan sumber belajar, metode, dan media kategori cukup kompeten, dan kegiatan akhir dikategorikan cukup kompeten.
3. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru biologi kelas XI IPA SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu pada proses belajar mengajar pokok bahasan sistem ekskresi secara keseluruhan dikategorikan cukup kompeten.

## 5.2. Saran-saran

Berdasarkan uraian pada kesimpulan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu perlu memberikan pelatihan kepada guru-guru biologi SMA Negeri se-Kabupaten Labuhanbatu dalam pengembangan silabus (KTSP) agar dapat mengembangkan silabus yang disesuaikan dengan potensi daerah dan mengefektifkan MGMP.
2. Kepada guru biologi SMA Negeri se-Kabupaten Labuhanbatu disarankan mengikuti pelatihan-pelatihan dan diklat, meningkatkan diri membaca jurnal-jurnal penelitian yang relevan agar dapat meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
3. Kepada peneliti lanjut yang penelitiannya berhubungan dengan analisis kompetensi pedagogik guru biologi, sebaiknya tidak hanya dilakukan dengan menggunakan instrumen angket, analisis wawancara, dan dokumen serta observasi, akan tetapi untuk memperoleh data yang lebih akurat, sebaiknya instrumen ditambah dengan observasi secara langsung.